JRAK
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)
p–ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298
Vol.10, No.1, Januari 2024
https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index

# ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN: PUBLIKASI TIGA DEKADE TERAKHIR

**Alya Luthfiyyah[1], Rachmat Agus Santoso[2], Fitriana[3]**
Universitas Sangga Buana YPKP[1,3] dan STIE STAN IM[2]
Email: alyaluthfiyyahixe08@gmail.com[1], rachmatagussantoso@gmail.com[2], fitrianadachlan64@gmail.com[3]

***ABSTRACT***

*Purpose of the research is to determine the growth of research publications regarding fraud in financial reporting by examining bibliometric analysis from the Scopus database from 1993 to 2022. This research method uses a bibliometric analysis approach. The application system for data visualization uses VOSviewer and Microsoft Excel to perform data frequency analysis. The results of this research indicate that the issue of financial statement fraud is a topic that continues to attract the attention of researchers. Authors contribute to the literature by analyzing publications and authors by year, country, journal, author, and organization. This research can help increase the understanding of other researchers to plan future research to detect and prevent financial statement fraud for the sustainability of an organization.The author tries to conduct a comprehensive review of research on financial statement fraud conducted over three decades. This study makes a significant contribution and provides new insights into financial statement fraud.*

***Keywords:*** *bibliometrics, financial statement, fraud, VOSviewer.*

## Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi salah satu cara terpenting bagi manajemen berkomunikasi dengan pemangku kepentingan bisnis. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 (PSAK 1) menyatakan tujuan laporan keuangan suatu perusahaan untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, hasil keuangan, serta perubahan posisi keuangan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan (Nugroho et al., 2018).

Sebuah laporan keuangan harus memuat informasi yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2019). Jika kualitas informasi telah terpenuhi, maka para pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan informasi tersebut secara optimal.

Meskipun elemen pelaporan yang diterapkan di Indonesia sudah lebih komprehensif, masih banyak celah yang

dapat meyebabkan manajemen atau pihak berkepentingan untuk melakukan kecurangan. Dalam hal ini laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga laporan keuangan memberikan keputusan yang diharapkan (Puspitadewi & Sormin, 2018).

Kecurangan laporan keuangan sering kali dilakukan oleh manajemen berupa salah saji material dalam laporan keuangan (Fitriana, et al., 2021)

Pada tahun *2019 Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) melakukan survei yang peningkatan jumlah kasus sebagian besar jenis fraud salah satunya pada kecurangan laporan keuangan sebesar 6,7%, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 2,0% (ACFE, 2016). Angka tersebut tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan jumlah kasus penyalahgunaan aset yang mencapai 28,9% namun kecurangan laporan keuangan akan menimbulkan konsekuensi keuangan.

Hal ini akan mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Maka dapat mempengaruhi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat merugikan para investor dan kreditor (Zulfa & Tanusdjaja, 2022).

Lebih lanjut, berdasarkan hasil survei ACFE (2019), tindakan kecurangan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa kerugian terbesar disebabkan oleh fraud laporan keuangan. Survei tersebut menunjukkan bahwa sektor yang paling dirugikan terjadi pada sektor keuangan dan perbankan. Selain itu, *Report To The Nations2018 Global Study On Occupational Fraud And Abuse* juga menemukan bahwa bentuk penipuan ditempat kerja yang paling umum dan memakan biaya besar adalah penipuan laporan keuangan, yang terjadi pada 10% kasus dan mengakibatkan kerugian rata-rata sebesar $800.000.

Peningkatan pesat dalam jumlah kasus laporan keuangan dapat merusak citra negara dan menyebabkan buruknya investasi asing. Peristiwa ini telah menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi investor (Cheng et al., 2021).

Oleh karena itu, peran auditor sangat penting dalam mendeteksi dan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan agar tidak menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak. Banyak kasus yang dilaporkan oleh dunia usaha disebabkan oleh kegagalan mendeteksi penipuan laporan keuangan sejak awal. Biasanya kasus penipuan laporan keuangan ini disembunyikan dari publik dan auditor (Hartanto et al., 2019).

Oleh karena itu, penting untuk mengamati tanda-tanda bahaya penting untuk mendeteksi kecurangan. Namun gejala dan tanda bahaya kecurangan belum tentu mengindikasi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan (Albrecht et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini, untuk memetakan investigasi kecurangan laporan keuangan yang telah terjadi selama tiga dekade. Penelitian ini menganalisis beberapa preferensi ilmiah seperti, tahun publikasi, penulis artikel terbanyak, jumlah sitasi, sumber jurnal, penerbit, institusi, negara, dan jenis dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi dan menjawab rumusan masalah penelitian yaitu (1) Negara, penerbit jurnal, dan penulis manakah yang paling produktif dan berpengaruh dalam studi kecurangan laporan keuangan; (2) Tema kecurangan laporan keuangan manakah yang biasa digunakan oleh para peneliti; (3) Artikel manakah yang paling berpengaruh

terhadap studi kecurangan laporan keuangan.

## Metode Penelitian

### Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah pendekatan yang bijaksana untuk memeriksa suatu bidang studi, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu tersebut (Donthu et al., 2021). Metode analisis bibliometrik dipilih karena dapat menunjukkan perkembangan penelitian terdahulu pada bidang tertentu. Alat analisis ini didasarkan pada daftar artikel jurnal yang diterbitkan (Comerio & Strozzi, 2019).

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *database* Scopus untuk analisis bibliometrik. Hal ini dikarenakan cakupan data Scopus lebih banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik dibandingkan *database Web of Science* (WOS) (Comerio & Strozzi, 2019). Artikel ilmiah ini diterbitkan pada tahun 1993 hingga 2022, yang diunduh dari *database* Scopus dengan menggunakan kata kunci "*Financial Statement Fraud*". Pencarian kata kunci tersebut dibatasi pada judul, abstrak, dan kata kunci, kemudian jenis dokumen terbatas hanya untuk artikel berbahasa inggris. Seperti terlihat pada Gambar 1.

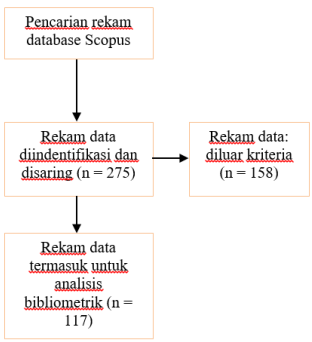


**Gambar 1**
**Diagram Alur Strategi Pencarian Analisis Bibliometrik**

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode bibliometrik melalui program VOSviewer (versi 1.6.20). Kegunaan aplikasi VOSviewer (versi 1.6.20) adalah untuk membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik secara grafis. Analisis jaringan bibliometrik dilakukan dengan empat metrik yaitu *Citation, co-citation, co-occurrence* dan *co-authorship*. Analisis kutipan adalah teknik dasar dalam pemetaan ilmiah. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa kutipan mencerminkan hubungan intelektual antara publikasi yang terbentuk ketika satu publikasi mengutip publikasi lain (Donthu et al., 2021).

Oleh karena itu, VOSviewer dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya dalam membuat peta berbasis jaringan data, data bibliografi, dan data teks serta fleksibilitasnya untuk mendukung semua jenis file. File yang digunakan untuk visualisasi di VOSviewer berformat CSV yang berisi informasi bibliografi artikel. *Microsoft excel* 2019 digunakan untuk menghitung jumlah frekuensi dalam setiap publikasi dan pembuatan representasi grafis yang sesuai.

Pencarian literatur dilakukan pada bulan November 2023, dengan mengumpulkan artikel dari semua tahun yaitu terdapat antara tahun 1993 hingga Desember 2022. Kata kunci kecurangan laporan keuangan terdapat 275 dokumen. Lalu dilakukan penyaringan data di bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi berjumlah 144 artikel. Kemudian dilakukan penyaringan kedua terhadap tipe dokumen artikel berbahasa inggris, dan menghasilkan 124 artikel. Dan yang terakhir, penyaringan dilihat dari tipe sumber dokumen pada jurnal yang menghasilkan 117 dokumen.

## Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan hasil yang diperoleh dari analisis bibliometrik yang akan digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Terdapat 117 dokumen dalam *database* Scopus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti terlihat pada Gambar 1. Hasilnya akan mengungkapkan negara dan organisasi mana yang paling produktif, penulis berpengaruh dalam penelitian kecurangan laporan keuangan, dan artikel mana yang paling berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan berdasarkan jumlah kutipan. Pengolahan data lebih lanjut juga dilakukan untuk menunjukkan evolusi publikasi dari tahun 1993 hingga tahun 2022, mengetahui publikasi berdasarkan negara, analisis kepenulisan, analisis judul dan abstrak, serta kutipan analisis.
Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama tentang tren saat ini dan dampak publikasi terhadap penelitian penipuan karyawan, kami menggunakan total temuan dokumen dari penelusuran di Scopus untuk menghitung dan menganalisis publikasi dan penulis berdasarkan tahun, negara, jurnal, penulis, dan organisasi.

### Publikasi menurut Negara

Analisis ini mengidentifikasi negara-negara yang paling dominan dalam publikasi kecurangan laporan keuangan. Dari database Scopus, sejumlah penulis dari berbagai negara telah mempublikasikan dokumen terkait kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat dan menganalisis lebih lanjut publikasi berdasarkan negara. Seperti terlihat pada Gambar 2.

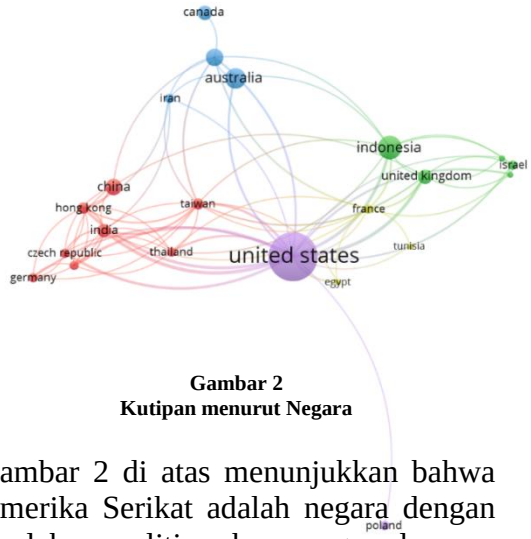


**Gambar 2**
**Kutipan menurut Negara**

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Amerika Serikat adalah negara dengan jumlah penelitian kecurangan laporan keuangan terbanyak, yaitu sebanyak 55 dokumen yang dikutip sebanyak 3.116. Jika diurutkan lima negara teratas dengan jumlah penelitian kecurangan terbanyak, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Lima Negara Teratas**

| Negara | Total Publikasi | Total Kutipan |
|---|---|---|
| United States | 55 | 3116 |
| Indonesia | 13 | 82 |
| Australia | 10 | 220 |
| Malaysia | 7 | 104 |
| China | 6 | 209 |

Sumber : Diolah oleh penulis

Posisi ada Indonesia dengan total 13 dokumen. Hal ini diharapkan dapat membuat para peneliti Indonesia dari berbagai universitas semakin termotivasi untuk melakukan penelitian di bidang kecurangan laporan keuangan.

### Analisis Kepenulisan

Bagian ini berfokus pada mengidentifikasi penulis dengan penelitian terbanyak tentang kecurangan laporan keuangan. Seperti terlihat pada Gambar 3 menyajikan 5 penulis paling produktif yang telah melakukan berbagai penelitian tentang "*Financial Statement Fraud*". Penulis terpopuler adalah Rezaee, yang telah menulis setidaknya empat artikel tentang *Financial Statement Fraud* yang dipublikasikan di Scopus.

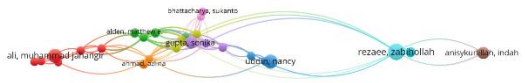


**Gambar 3**
**Lima Penulis Paling Produktif**

Beberapa penulis berpengaruh lainnya yang menulis tentang *Financial Statement Fraud* antara lain Ali MJ, Uddin, Peecher, masing-masing telah menerbitkan 3 artikel. Seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Lima Penulis Paling Produktif**

| Penulis | Insitusi | Negara | Total Publikasi | Total Kutipan |
|---|---|---|---|---|
| Rezaee | The University of Memphis | United States | 4 | 544 |
| Ali, M. Jahangir | University Malaysia | Malaysia | 3 | 50 |
| Uddin, Nancy | Monmouth University | United States | 3 | 80 |
| Peecher, Mark,e | University of Illinois at Urbana | United States | 3 | 124 |
| Gupta, Sonika | Shri Mata Vaishno Devi University | Jammu Kashmir | 2 | 10 |

Sumber : Diolah oleh penulis

Hal ini menempatkan mereka pada urutan pertama diantara penulis yang paling banyak dikutip dalam bidang kecurangan laporan keuangan. Penulis berikutnya adalah Gupta,S. yang menerima 10 kutipan.

## Analisa Penulis

Penelitian ini menganalisis dan memvisualisasikan data yang diperoleh dari keluaran aplikasi VOSviewer untuk melakukan analisis yang lebih lanjut seperti kerjasama dengan antar penulis. Salah satu hasil penerapan VOSviewer dalam analisis penulis adalah co-authorship yang dapat membantu menentukan besarnya kolaborasi antara penulis, organisasi, dan negara. Penelitian kolaboratif menghasilkan artikel yang lebih berkualitas.

Seperti terlihat pada gambar 4 menunjukkan jaringan kolaborasi antar penulis. Ketebalan warna garis, ukuran lingkaran, menunjukkan kuatnya hubungan dan jaringan penulis.

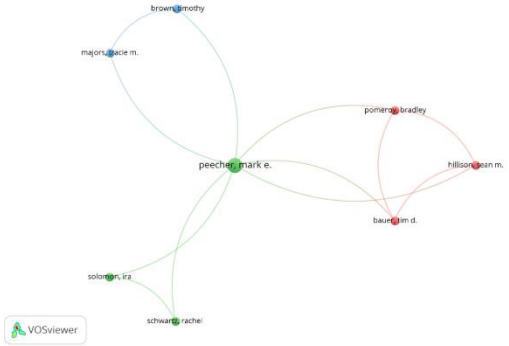


**Gambar 4**
***Co-Authorship* berdasarkan Penulis**

Pada gambar 4 di atas, delapan penulis dikelompokkan menjadi tiga *cluster* yang diwakili oleh warna berbeda. *Cluster* 1 berwarna merah, *cluster* 2 berwarna hijau, dan *cluster* 3 berwarna biru. Pomeroy, Hillison, Bauer, membuat jaringan kolaborasi dengan jumlah artikel terbanyak dan merupakan bagian dari *cluster* 1 yang ditunjukkan dengan warna merah dan juga menggambarkan bahwa penulis Peecher telah berkolaborasi dengan cluster merah.

Visualisasi selanjutnya dari VOSviewer mengenai analisis penulis adalah *Co-authorship based on Countries* menggambarkan jaringan antar negara penulis. Seperti terlihat pada Gambar 5 menunjukkan Amerika Serikat memiliki jaringan kerja sama yang erat dengan sejumlah negara lain. Diantaranya dengan Thailand, Canada, India dan UK. Selain itu, Amerika Serikat juga menjalin kerja sama dengan Australia yang juga menjalin kerja sama dengan China.

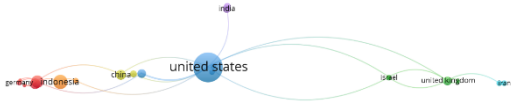


**Gambar 5**
***Co-Authorship* berdasarkan Negara**

Analisis kata kunci penulis menghasilkan beberapa penemuan, yaitu (1) hal ini menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan topik yang masih terus jadi perhatian para peneliti; (2) kata kunci "*Financial Statement Fraud*" erat kaitannya dengan sejumlah istilah lain, antara lain *corporate governance*, *auditing*, *fraud detection*, dan teori *fraud triangle*. Artinya, masih banyak hal yang perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan kasus kecurangan laporan keuangan. Misalnya, dalam hal deteksi penipuan, banyak yang menggunakan teori *fraud triangle*. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan uji empiris dalam mendeteksi kecurangan dengan menggunakan metode lain, seperti teori fraud hexagon; (3) kecurangan laporan keuangan dapat dikaitkan dengan topik-topik seperti *corporate governance*. *Corporate governance* berperan penting untuk mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ataupun karyawan. Salah satu penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah lemahnya pengendalian dalam mengaudit dan mendeteksi kecurangan di dalam perusahaan. Kata kunci yang dapat digunakan untuk topik penelitian lain di masa mendatang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Lima Kata Kunci Penulis Teratas**

| Kata Kunci | Frekuensi | (%) |
|---|---|---|
| Financial statement fraud | 52 | 35.61 |
| Corporate governance | 14 | 9.59 |
| Fraud | 14 | 9.59 |
| Fraud detection | 10 | 6.75 |
| Fraud triangle | 9 | 6.08 |

Sumber : Dioleh oleh Penulis

Kata kunci yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut tercermin pada visualisasi *overlay* VOSviewer seperti terlihat pada Gambar 7.

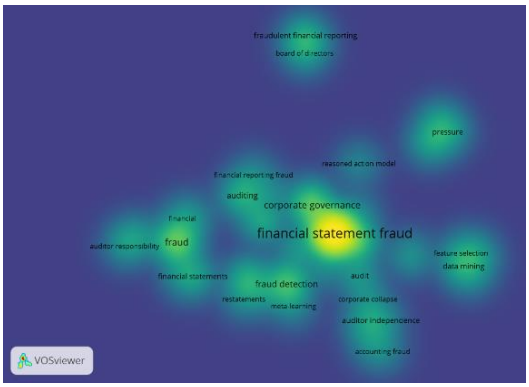


**Gambar 7**
**Kemunculan Bersama Kata Kunci Outhor**

Dari Gambar 7, kata-kata yang ditampilkan dengan warna hijau pudar dan ukuran kecil menunjukkan istilah yang belum banyak diteliti, seperti *audit independece, corporate collapse, restatement* dan lain-lain.

## Analisis Kutipan

Metode lain untuk mengukur dampak publikasi penelitian adalah dengan menggunakan analisis kutipan (Ding & Cronin, 2011). Bagian ini juga akan menjawab pertanyaan ketiga mengenai aspek yang paling berpengaruh dalam studi tentang kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, metode analisis data dilakukan terhadap total 117 dokumen, dan akan dihitung jumlah kutipan untuk setiap dokumen.
Selanjutnya hasil VOSviewer untuk analisis sitasi yang divisualisasikan seperti terlihat pada Gambar 8.

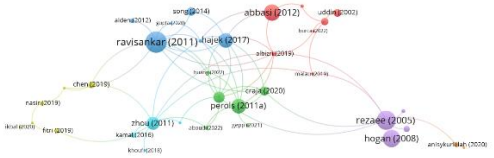


**Gambar 8**
**Kutipan Dokumen**

Analisis sitasi berdasarkan unit analisis dokumen yang dibagi menjadi tujuh *cluster*. Artikel yang paling berpengaruh dan paling banyak dikutip ditulis oleh Ravisankar (2011). Judulnya adalah

"*Detection of Financial Statement Fraud and Feature selection using data mining techniques*". Artinya artikel tersebut berkualitas, berpengaruh, dan relevan untuk dijadikan referensi bagi artikel-artikel lain terkait dengan kecurangan karyawan. Artikel lain yang banyak dikutip oleh penulis yaitu Rezaee (2005), Hogan (2008), Bonner (1998), dll.

**Publikasi berdasarkan Judul Sumber**

Pada gambar dibawah ini dapat dilihat visualisasi data dari aplikasi VOSviewer. Hal ini menunjukkan penerbit yang paling banyak menerbitkan jurnal tentang kecurangan laporan keuangan. *Journal of Business Ethics* menerbitkan artikel terbanyak mengenai kecurangan laporan keuangan yaitu sebanyak 10 dokumen. Sumber kedua adalah *Critical Perspective on Accounting* dengan total publikasi sebanyak 6 kali.

**Gambar 9**
**Kutipan Analisis Sumber**

Pada tabel 5 memberikan gambaran lebih rinci mengenai posisi sumber jurnal dan penerbit yang membahas kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data dari penerbit jurnal tersebut.

**Tabel 5 Lima Judul Sumber Paling Aktif**

| Judul Sumber | Penerbit | Total Publikasi | Total Kutipan |
|---|---|---|---|
| Journal of Business Ethics | Springer Netherlands | 10 | 355 |
| Critical Perspective on Accounting | Elsevier | 6 | 376 |
| Accounting, Organization and Society | Science Direct | 5 | 417 |
| Issues in Accounting Education | American Accounting Association | 5 | 22 |
| Contemporary Accounting Research | Wiley Online Library | 4 | 197 |

Sumber : Dioleh oleh Penulis.

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isu kecurangan laporan keuangan menjadi salah satu topik yang masih terus jadi perhatian para peneliti. Amerika Serikat merupakan negara dengan jumlah penelitian kecurangan laporan keuangan terbanyak, dengan 55 dokumen dan total 3.116 kutipan. Setelah Amerika Serikat, Indonesia merilis 13 dokumen. Hal ini diharapkan meningkatkan motivasi para peneliti Indonesia dari berbagai universitas semakin termotivasi untuk melakukan penelitian di bidang kecurangan laporan keuangan.

Penulis terpopuler adalah Rezaee, yang telah menulis setidaknya empat artikel tentang *financial statement fraud* yang dipublikasikan di Scopus. Amerika Serikat memiliki jaringan kerja sama yang erat dengan sejumlah negara lain. Institusi yang paling aktif menerbitkan topik kecurangan laporan keuangan adalah *North Carolina State University* dengan jumlah sebanyak 2 publikasi dan dikutip sebanyak 700 kali. Proses analisis kata kunci menggunakan analisis *Co-occurrence* pada aplikasi VOSviewer. Proses ini dilakukan untuk memahami penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan.

Untuk menemukan kata kunci yang paling banyak digunakan dan meningkatkan jaringan kemunculan bersama, jumlah kemunculan kata kunci dibatasi hingga dua dengan total ada 42 kata kunci. Artikel yang paling berpengaruh dan paling banyak dikutip ditulis oleh Ravisankar (2011). Judulnya adalah "*Detection of Financial Statement Fraud and Feature selection using data mining techniques*". Artinya artikel tersebut berkualitas, berpengaruh, dan relevan untuk dijadikan referensi bagi artikel-artikel lain terkait dengan kecurangan karyawan. Artikel lain yang banyak dikutip oleh penulis yaitu Rezaee

(2005), Hogan (2008), Bonner (1998), dll.

Penerbit yang paling banyak menerbitkan jurnal tentang kecurangan laporan keuangan. *Journal of Business Ethics* menerbitkan artikel terbanyak mengenai kecurangan laporan keuangan yaitu sebanyak 10 dokumen.

## Daftar Pustaka


ACFE Indonesia Chapter. (2016). Survei Fraud Indonesia.

ACFE. (2019). Survey Fraud Indonesia Tahun 2019.

Albrecht, WS, Albrecht, CO, & Zimbelman, MF. (2019). Pemeriksaan penipuan (Edisi ke-6). Cengage Belajar Asia Pte Ltd.

Association of Certified Fraud Examiners. (2018). *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2018 global fraud study)*.

Cheng, C. H., Kao, Y. F., & Lin, H. P. (2021). "A financial statement fraud model based on synthesized attribute selection and a dataset with missing values and imbalanced classe." *Applied Soft Computing* Vol 108 pp. 107487, doi :10.1016/j.asoc.2021.107487.

Comerio, N., & Strozzi, F. (2019). "Tourism and its economic impact: A literature review using bibliometric tools." *Tourism Economics.* 25(1), 109–131. Doi : 10.1177/1354816618793762.

Ding, Y., & Cronin, B. (2011). "Popular and/or prestigious? Measures of scholarly esteem." *Information Processing & Management.* Vol 47(1), Hlm. 80–96. doi:10.1016/j.ipm.2010.01.002.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N. and Lim, W.M. (2021). " "How to conduct a bibliometric analysis: an overview and guidelines"." *Journal of Business Research.* Vol. 133, pp. 285-296, (online), doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.

Fitriana, F., Saepudin, D., & Santoso, R. A. (2021). "Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufac-turing Companies on The Indonesia Stock Exchange." *International Business and Accounting Research Journal.* Hlm 93-105.

Hartanto, R., Lasmanah, L., Mustafa, M., & Purnamasari, P. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Jurnal Keuangan Perusahaan." *Jurnal Keuangan Perusahaan.* Hlm 1-6.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 Revisi (IAI (ed.))*. Salemba Empat.

Nugroho, A. A., Baridwan, Z., & Mardianti, E. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan,serta Financial Distress sebagai Variabel Intervening." *Media Trend, Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan.* Vol 13, No. 2.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70 (SA Seksi 316 paragraf 4)

Puspitadewi, E. dan Sormin, P. (2018). "Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *Jurnal Akuntansi.* Hlm 46–162.

Ravisankar, P., Ravi, V., Raghava Rao, G., & Bose, I. (2011). "Detection of financial statement fraud and feature selection using data mining techniques." *Decision Support Systems*. Vol. 50(2), Hlm. 491–500. doi:10.1016/j.dss.2010.11.006.

Rezaee, Z. (2005), *"Causes, consequences, and deterence of financial statement fraud", Critical Perspectives on Accounting*, Vol. 16 No. 3, pp. 277-298, doi: 10.1016/s1045-2354(03)00072-8.

Wahyulistyo, F., & Cahyonowati N. (2022) *Mapping Future Research Employee Fraud with Bibliometric Analysis. Jurnal ASET (Akuntansi Riset).* Vol. 14 No. 2, 187-206.

Zulfa, F., & Tanusdjaja, H. (2022). "Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan." *Jurnal Ekonomi*. Hlm 41–60.

**Copyright holder:**
Alya Luthfiyyah, Rachmat Agus Santoso, Fitriana (2024)

**First publication right:**
JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

**This article is licensed under:**